



PENUNTUN PRAKTIKUM KOMUNIKASI PRODI DII ANALIS KESEHATAN



STIKES MITRA KELUARGA
2017



**PENUNTUN PRAKTIKUM
KOMUNIKASI**

DISUSUN OLEH :

ELFIRA MAYA SARI, M.Si

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK LABORATORIUM MEDIK

STIKes MITRA KELUARGA

BEKASI

2017

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	iii
1. Model – model Komunikasi	
2. Media iklan dalam komunikasi (Media visual dan audio visual)	
3. Ujian Praktikum I	
4. Umpan Balik komunikasi (Verbal dan Non-verbal)	
5. Hambatan komunikasi (Verbal dan Non – verbal).....	
6. Ujian Praktikum II	
7. Komunikasi Intrapersonal.....	
8. Komunikasi Interpersonal (teknik flebotomi).....	
9. Perencanaan Komunikasi Kelompok - organisasi.....	
10. Perencanaan Komunikasi Publik dan massa	
11. Ujian Praktikum III	
DAFTAR PUSTAKA.....	

PRAKTIKUM I
MODEL - MODEL KOMUNIKASI
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

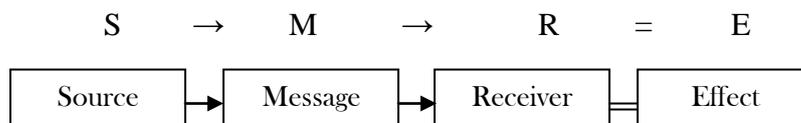
A. Tujuan

Melakukan model – model komunikasi yang efektif

B. Dasar Teori

Komunikasi adalah peristiwa satu arah dalam bentuk pengiriman pesan dari sumber ke (sejumlah) penerima. Komunikasi memiliki arti populer, professional dan teknis.

Teori komunikasi :



Model – model Komunikasi :

1. Model Komunikasi Linear

Model ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (channel). Hasilnya adalah konseptualisasi dari komunikasi linear (linear communication model).



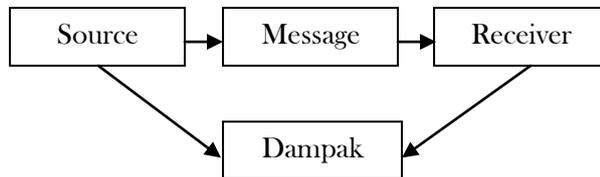
2. Model Komunikasi Interaksional

Model Interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah : dari pengirim dan kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung.



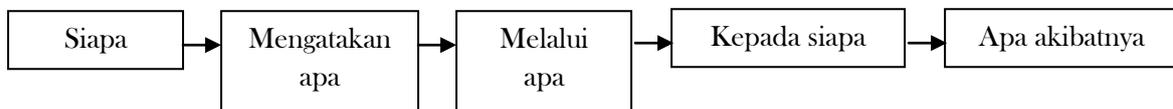
3. Model transaksional

Model ini menggarisbawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam sebuah episode komunikasi. Komunikasi bersifat transaksional adalah proses kooperatif; pengirim dan penerima sama – sama bertanggungjawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi.



4. Model analisis dasar komunikasi

Model ini dinilai sebagai model klasik atau model pemula komunikasi yang dikembangkan Aristoteles, kemudian Lasswell hingga Shanon Dan Weaver.



Perbedaan antara komunikasi verbal dan non-verbal :

- (1) Dibandingkan dengan bahasa verbal, telah terjadi kurangnya kesadaran dan perhatian terhadap isyarat – isyarat nonverbal dan dampaknya terhadap perilaku
- (2) Komunikasi nonverbal melibatkan aturan yang utamanya tertutup, daripada yang terbuka
- (3) Pengolahan pesan verbal diduga terjadi terutama di belahan otak kiri sedangkan belahan kanan otak sangat penting untuk pengolahan informasi yang berkaitan dengan kegiatan nonverbal.

C. Metode Kerja

1. **Alat** : Alat tulis
2. **Bahan** : Kertas A4
3. **Cara Kerja** :

Model – model Komunikasi :

- a. Praktikum terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mahasiswa.
- b. Kelompok mencari bahan sesuai judul praktikum.

- c. Kelompok melakukan permainan peran dengan menggunakan salah satu model – model komunikasi menurut teori.
- d. Permainan peran terdiri dari sumber, pesan dan penerima.
- e. Dialog permainan peran dirancang oleh kelompok presentasi.
- f. Kelompok mempraktekkan bermain peran di depan kelas.
- g. Kelompok lain mengamati dan mencatat (resume) teknik-teknik komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh kelompok *role-play*.
- h. Kelompok yang melakukan *role-play* membuat laporan lengkap termasuk pendapat/masukan dari kelompok lain.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Teknik/Bahasa	Pasien	Petugas laboratorium
Verbal		
Non-verbal		

2. Pembahasan

(Penjelasan/resume dari komunikasi yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

(Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum)

F. Daftar Pustaka

(Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka)

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM II
MEDIA IKLAN DALAM KOMUNIKASI
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

1. Melakukan pembuatan media iklan dalam bentuk Visual
2. Melakukan pembuatan media iklan dalam bentuk audio - visual.

B. Dasar Teori

Dalam pengamatan sekilas, alat – alat seperti telepon, pensil, pemutar CD, mesin penjawab, dan komputer sepertinya tidak memiliki banyak kesamaan. Namun, jika direnungkan lebih lanjut, akan terlihat lebih jelas bahwa setiap alat tadi, dengan satu cara atau cara yang lain masing – masing meningkatkan kemampuan kita untuk terlibat dalam komunikasi manusia.

Tanpa teknologi komunikasi dasar, seperti alat tulis, lembaran untuk ditulis, atau benda elektronik penggantinya tidak akan ada cara untuk menjaga pesan, atau untuk membuat dan memindahkan mereka dari satu tempat ke tempat lain. Dan jika tidak ada percetakan, telegraf, telekomunikasi, atau internet, tidak akan mungkin kita bisa dengan cepat mendistribusikan satu pesan pun ke sejumlah lokasi yang berjauhan di dunia. Tanpa alat – alat seperti computer, mesin fotokopi, mesin faks, pemutar DVD dan pemutar MP3, kita akan sangat lambat untuk menyalin, mengorganisasi, menyimpan dan mengambil informasi untuk penggunaan lebih lanjut. Media telah memperpanjang dan memperjelas komunikasi manusia dalam hal : (1) produksi dan distribusi pesan, dan (2) penerimaan, penyimpanan, dan penemuan kembali informasi.

Media komunikasi dapat mencakup segala bentuk komunikasi, termasuk komunikasi tatap muka. Komunikasi tatap muka yang diperluas oleh media diantaranya adalah mengobrol dengan teman melalui telepon, menulis surat kepada saudara, meninggalkan pesan di mesin penjawab, atau berinteraksi dengan rekan atau teman melalui email.

C. Metode Kerja

1. **Alat** : alat tulis, kamera video
2. **Bahan** : kertas A4
3. **Cara kerja** :

- e. Membuat video *role play* dengan menggunakan perekam video kemudian di presentasikan.
- j. Kelompok lain mengamati dan mencatat (resume) bahasa komunikasi yang dilakukan oleh kelompok presentasi.
- f. Kelompok yang melakukan role-play membuat laporan lengkap termasuk pendapat/masukan dari kelompok lain.
- g. Simpan dalam bentuk softcopy ke flasdisk dengan format audio dan video.

Contoh Gambar Media Radio dan Video (TV)



Gambar
Media Video

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Media Komunikasi	Kekurangan	Kelebihan
Visual /		
Audio – Visual		

*Note : berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok lain

2. Pembahasan

(Penjelasan/resume dari presentasi yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM III
UMPAN BALIK KOMUNIKASI
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

1. Melakukan umpan balik komunikasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik
2. Mengatasi kesulitan dalam umpan balik komunikasi

B. Dasar Teori

Strategi menanggapi respon klien yakni dengan bertanya, mendengarkan, mengulang, klarifikasi, refleksi, memfokuskan, diam, memberi informasi, menyimpulkan, mengubah cara pandang, eksplorasi, membagi persepsi, mengidentifikasi tema, humor, dan memberi pujian. Dickson et al (1989) membedakan antara dua jenis umpan balik dalam hubungannya dengan keterampilan komunikasi.

Umpan balik komunikasi secara intrinsik :

Merupakan bagian integral dari setiap interaksi. Informasi akan tersedia dari orang lain yang terlibat selama suatu interaksi yang menunjukkan respons mereka terhadap intervensi tertentu. Belajar memperhatikan umpan balik selama interaksi dan kemudian berespons sesuai dengannya adalah suatu unsur yang penting dari komunikasi yang efektif. Belajar untuk memusatkan perhatian dengan peka terhadap tanda – tanda dan respons – respons dari orang yang berkomunikasi, akan membantu pemahaman proses komunikasi dan memberi informasi tentang pilihan respons yang dapat dibuat.

Umpan balik komunikasi secara ekstrinsik :

Merupakan informasi eksplisit yang disediakan oleh orang lain yang secara langsung berhubungan dengan interaksi. Misalnya, seorang mahasiswa yang sedang praktik kerja menemani pengawasnya dan memusatkan perhatian secara khusus pada keterampilan mendengar untuk mengamati dan memberi komentar pada sebuah interaksi dengan pasien. Dalam kasus ini, umpan balik adalah tambahan pada interaksi yang sebenarnya.

Kedua jenis umpan balik ini merupakan unsur dasar untuk memperbaiki keterampilan komunikasi. Dalam keadaan tidak adanya umpan balik ekstrinsik, maka sudut pandang yang ada hanyalah suatu pandangan yang subjektif yang meliputi kelemahan dan persepsi yang terbatas (Roger et al, 2000).

C. Metode Kerja

1. **Alat :** Alat tulis

2. **Bahan :** Kertas

3. **Cara Kerja :**

a. **Intrinsik :** (Pertemuan Ke – 5)

Kelompok membuat dialog tentang umpan balik komunikasi intrinsik di suatu area tempat jual beli, dimana terdapat berbagai respon dari si pembeli dan penjual. (tema bebas).

b. **Ekstrinsik :** (Pertemuan Ke – 6)

Kelompok membuat *role play*/simulasi mengenai umpan balik ekstrinsik dengan tema “Petugas kesehatan memberikan magang pada karyawan baru tentang suatu alat laboratorium seperti Alat hematologi dan Kimia klinik.

D. Hasil dan Pembahasan

1. **Hasil**

No	Teknik/Bahasa	Umpan balik komunikasi
1	Verbal /	
2	Non - verbal	- Intonasi - Teknik Vokal - Ekspresi

2. **Pembahasan**

(Penjelasan dari umpan balik komunikasi yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM IV
HAMBATAN KOMUNIKASI
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

1. Melakukan ekspresi tubuh dalam hambatan komunikasi secara verbal dan non verbal
2. Mengatasi kesulitan dalam hambatan komunikasi

B. Dasar Teori

Hambatan Berkomunikasi secara Verbal

1. Pesan yang disampaikan bersifat buruk
2. Pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan level
3. Pengetahuan yang tidak memadai
4. Pendengar tidak mendengarkan dengan baik
5. Perbedaan umur, bahasa, budaya, status dan persepsi
6. Adanya gangguan saat berkomunikasi

Adapun cara mengatasi hambatan komunikasi tersebut, antara lain :

1. Gunakan feedback
2. Konsentrasi dengan penuh
3. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti
4. Pilih waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan.
5. Jadi pendengar yang baik.

Gangguan (noise) adalah gangguan dalam komunikasi yang mendistorsi pesan. Gangguan menghalangi penerima dalam menerima pesan dan sumber dalam mengirimkan pesan. Gangguan dikatakan ada dalam suatu sistem komunikasi bila ini membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan pesan yang diterima. Gangguan ini dapat berupa gangguan fisik (ada orang lain berbicara), psikologis (pemikiran yang sudah ada di kepala kita), atau semantik (salah mengartikan makna).

Tabel dibawah menyajikan ketiga macam gangguan ini secara lebih rinci :

Macam	Definsi	Contoh
Fisik	Interferensi dengan transmisi fisik isyarat atau pesan lain	Desingan mobil yang lewat, dengungan komputer, kacamata
Psikologis	Interferensi kognitif atau mental	Prasangka pada sumber-penerima, pikiran yang sempit
Semantik	Pembicaraan dan pendengar memberi arti yang berlainan	Orang berbicara dengan bahasa yang berbeda, menggunakan jargon atau istilah yang terlalu rumit yang tidak dipahami pendengar

Gangguan dalam komunikasi tidak terhindarkan. Semua komunikasi mengandung gangguan, dan walaupun kita tidak dapat meniadakannya sama sekali, kita dapat mengurangi gangguan dan dampaknya. Menggunakan bahasa yang lebih akurat, mempelajari keterampilan mengirim dan menerima pesan nonverbal, serta meningkatkan keterampilan mendengarkan dan menerima serta mengirimkan umpan balik adalah beberapa cara untuk menanggulangi gangguan.

Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan komunikasi, antara lain:

1. Gunakan umpan balik (feedback)

setiap orang yang berbicara memperhatikan umpan balik yang diberikan lawan bicaranya baik bahasa verbal maupun non verbal, kemudian memberikan penafsiran terhadap umpan balik itu secara benar.
2. Pahami perbedaan individu atau kompleksitas individu dengan baik. Setiap individu merupakan pribadi yang khas yang berbeda baik dari latar belakang psikologis, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Dengan memahami, seseorang dapat menggunakan taktik yang tepat dalam berkomunikasi.
3. Gunakan komunikasi langsung (face to face)

Komunikasi langsung dapat mengatasi hambatan komunikasi karena sifatnya lebih persuasif. Komunikator dapat memadukan bahasa verbal dan bahasa non verbal. Disamping kata-kata yang selektif dapat pula digunakan kontak mata, mimik wajah, bahasa tubuh lainnya dan juga meta-language (isyarat diluar bahasa) yang membuat komunikasi lebih berdaya guna.

4. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah.

Kosa kata yang digunakan hendaknya dapat dimengerti dan dipahami jangan menggunakan istilah-istilah yang sukar dimengerti pendengar. Gunakan pola kalimat sederhana (kanonik) karena kalimat yang mengandung banyak anak kalimat membuat pesan sulit dimengerti.

Ada lima jenis hambatan yang bersifat spesifik, yaitu resistans, transferans, kontertransferans, pelanggaran batas dan pemberian hadiah (Suryani, 2013).

C. Metode Kerja

1. **Alat :** Alat tulis
2. **Bahan :** Kertas
3. **Cara Kerja :**

- a. Verbal : (Pertemuan Ke – 7)

Kelompok membuat dialog tentang promosi alat kesehatan dari petugas analis kesehatan kepada masyarakat tingkat ekonomi tinggi kemudian petugas analis kesehatan tersebut tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar karena dalam berkomunikasi sering menggunakan bahasa daerah sehingga terdapat hambatan komunikasi, promosi apa yang akan dilakukan oleh petugas tersebut? (tema bebas).

- b. Non-verbal : (Pertemuan Ke – 8)

Kelompok mencari artikel yang berkaitan dengan pelayanan analis kesehatan di RS maupun klinik kemudian di bacakan di depan kelas dengan menggunakan teknik/bahasa non – verbal.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

No	Teknik/Bahasa	Gangguan/hambatan	Cara Mengatasi
----	---------------	-------------------	----------------

		Komunikasi	Gangguan
1	Verbal		
2	Non - verbal	- Intonasi - Teknik Vokal - Ekspresi	

2. Pembahasan

(Penjelasan dari hambatan komunikasi yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM V
KOMUNIKASI INTRA-PERSONAL
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

Melakukan komunikasi pada individu (Intra-personal) dalam pelayanan kesehatan terutama sebagai tenaga laboratorium.

B. Dasar Teori

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang berlangsung didalam diri manusia; yang meliputi kegiatan berbicara kepada diri sendiri dan kegiatan – kegiatan mengamati dan memberikan makna (intelektual dan emosional) kepada lingkungan (Ronald L Applbaum).

Komponen dalam komunikasi intrapersonal terbagi menjadi 4, yaitu :

1. Sensasi

Pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual dan utama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indera (B Wolman)

2. Persepsi

Proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu (Gibson dan Donely, 1994)

3. Memori

Sistem yang berstruktur, yang menyebabkan organism sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya (Schlessinger dan Groves)

4. Berfikir

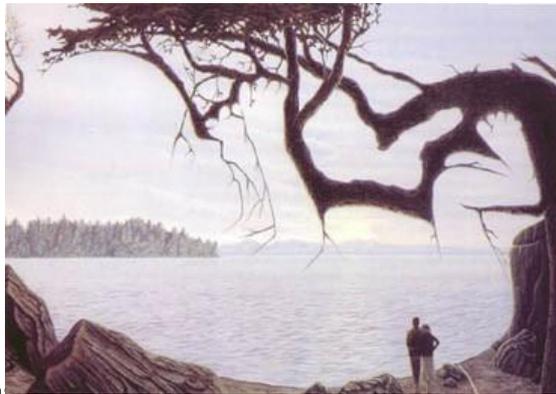
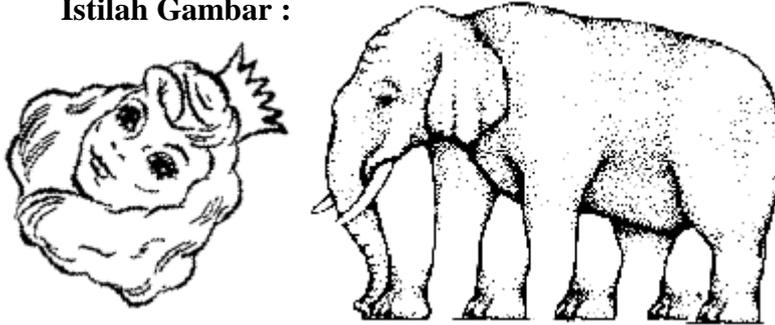
Manipulasi atau organisasi unsure – unsure lingkungan menggunakan lambang – lambang sehingga tidak perlu melangsungkan melakukan kegiatan yang tampak (Floyd L.Ruch).

Proses pengolahan informasi, yang juga disebut dengan komunikasi intrapersonal meliputi sensasi, persepsi, memori dan berfikir.

C. Metode Kerja

1. **Alat dan bahan** : kertas A4
2. **Cara kerja** :
 - a. Pembuatan skenario
 - b. *Role play*/simulasi/presentasi

Istilah Gambar :



Apa yang anda
fikirkan mengenai
gambar disamping?

Tugas :

Mencari gambar – gambar atau tulisan yang bisa menimbulkan komunikasi interpersonal minimal 10 buah, kemudian dipresentasikan di depan kelas dan memberikan penjelasan kepada audience.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Skenario sesuai dengan tugas diatas yang meliputi 4 tahap :

Tahap	Petugas	Audience
a. Prainteraksi		
b. Orientasi		
c. Kerja		
d. Terminasi		

2. Pembahasan

(Penjelasan dari dialog/skenario yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM VI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

Melakukan komunikasi pada individu (Interpersonal) dalam pelayanan kesehatan terutama sebagai tenaga laboratorium dengan masyarakat, klinisi atau teman sejawat lainnya.

B. Dasar Teori

Rancangan komunikasi pada individu :

1. Tahap pra interaksi

Dilakukan oleh petugas kesehatan sebelum bertemu dengan klien seperti contoh: membaca intruksi, prosedur tindakan maupun memakai alat/mesin.

2. Tahap orientasi

Tahap dimana petugas kesehatan bertemu dengan klien untuk melakukan perkenalan dan kontrak (waktu, tempat, topik dan tujuan).

3. Tahap kerja

Tahap dimana petugas kesehatan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

4. Tahap terminasi

Merupakan tahap akhir dari proses komunikasi.

C. Metode Kerja

1. **Alat dan bahan** : kertas A4

2. **Cara kerja** :

a. Pembuatan skenario

b. *Role play*

Kasus :

- 1) Seorang anak, 5 tahun, laki-laki dibawa oleh keluarga datang ke poliklinik RSMK dengan keluhan demam sudah 5 hari, setelah diperiksa dokter disarankan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium darah lengkap dan

dengue. Anak tersebut menangis dan tampak keluarga gelisah dengan prosedur tindakan.

- 2) Seorang perempuan, 36 tahun, menikah datang ke laboratorium dengan membawa surat pengantar pemeriksaan darah, urin dan saliva. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil diatas normal yang menandakan klien menderita penyakit menular seksual. Klien bertanya interpretasi hasil pemeriksaan kepada petugas laboratorium (analisis).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Skenario sesuai dengan kedua kasus diatas yang meliputi 4 tahap :

Tahap	Petugas	Klien
a. Prainteraksi		
b. Orientasi		
c. Kerja		
d. Terminasi		

2. Pembahasan

(Penjelasan dari dialog/skenario yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM VII
PERENCANAAN KOMUNIKASI
KELOMPOK - ORGANISASI
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

1. Membuat perencanaan komunikasi untuk usia anak baik secara individu maupun kelompok serta organisasi
2. Membuat perencanaan komunikasi untuk usia dewasa secara individu maupun kelompok serta organisasi
3. Membuat perencanaan komunikasi untuk usia lansia secara individu maupun kelompok serta organisasi

B. Dasar Teori

Komunikasi kelompok adalah proses komunikasi yang berlangsung antara 3 orang atau lebih secara tatap muka dimana anggota – anggotanya saling berinteraksi satu sama lain. Tidak ada jumlah batasan anggota yang pasti, 2 – 3 orang atau 20 -30 orang, tetapi tidak boleh lebih dari 50 orang.

Komunikasi dalam suatu organisasi yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari arus komunikasi dari atas ke bawah dan arus komunikasi dari bawah ke atas serta arus yang berlangsung antara bagian ataupun karyawan (S.Rohim, 2009).

Ciri-ciri perencanaan komunikasi:

1. Perencanaan adalah usaha yang disengaja
2. Dibuat dalam bentuk dokumen tertulis
3. Aktivitas yang disusun secara sistematis, berkelanjutan dari satu proses ke proses lainnya
4. Ada tujuan yang harus dicapai
5. Mencakup aspek-aspek komunikasi seperti pesan, komunikator, target sasaran, media, dan efek
6. Memerlukan evaluasi dan pengukuran hasil lainnya

Jenis perencanaan komunikasi:

1. Perencanaan komunikasi strategik:

Perencanaan yang mengacu kepada kebijaksanaan jangka panjang dan menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek.

2. Perencanaan komunikasi operasional:

Perencanaan yang aplikatif dan dirancang untuk mencapai tujuan.

Komponen dalam perencanaan komunikasi:

1. *Hardware communication: physical planning*

2. *Software communication: kemampuan diri*

Rancangan komunikasi pada kelompok atau komunitas:

1. Tahap persiapan

Terdiri dari analisa daerah, tenaga yang akan berperan, cara pelaksanaan dan pendekatan kepada masyarakat.

2. Tahap penjajagan dan pengenalan masyarakat

Terdiri dari pertemuan dengan perangkat wilayah, kunjungan rumah dan dialog dengan tokoh masyarakat.

3. Tahap pengembangan dan rancangan pesan

Penyusunan berdasarkan data yang diperoleh dalam tahap penjajagan dan pengenalan masyarakat untuk mendapatkan pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat sasaran.

4. Tahap uji coba rancangan pesan

Tahap mengujicobakan pesan yang telah dibuat kepada sejumlah kelompok untuk mengetahui apakah pesan tersebut dapat diterima dengan media yang telah ditentukan.

5. Tahap penyebaran pesan

Pesan disebar kepada sasaran dengan cara penyuluhan kelompok maupun komunitas.

6. Tahap penilaian

Penilaian secara menyeluruh terhadap pengaruh (impact) dari pesan-pesan yang telah dibuat dan disebarluaskan.

Jenis evaluasi:

a. Evaluasi keluaran (output)

b. Evaluasi akibat (effect)

c. Evaluasi dampak (impact)

C. Metode Kerja

1. **Alat** : alat tulis
2. **Bahan** : kertas A4
3. **Cara kerja** :
 - a. Pembuatan skenario
 - b. *Role play*

Kasus :

- a. Data anak sekolah RW 10 Pengasinan didapatkan hasil laboratorium kadar yodium rendah sehingga angka kejadian penyakit Mumps meningkat. Tenaga kesehatan dalam hal ini analis akan memberika penyuluhan pada anak usia sekolah (6 – 12 tahun)
- b. Pada posbindu Margahayu menunjukkan bahwa angka kejadian lansia dengan osteoporosis meningkat. Tenaga kesehatan terutama analis akan menyampaikan penyuluhan kesehatan pada kelompok usia lanjut (> 55 tahun).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Skenario sesuai dengan kedua kasus diatas yang meliputi 4 tahap.

Tahap	Petugas	Klien
a. Prainteraksi		
b. Orientasi		
c. Kerja		
d. Terminasi		

2. Pembahasan

(Penjelasan dari skenario yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

PRAKTIKUM VIII
PERENCANAAN KOMUNIKASI
PUBLIK DAN MASSA
(Waktu Praktikum: Tanggal, Bulan, Tahun)

A. Tujuan

Membuat perencanaan komunikasi publik dan massa yang ditujukan kepada khalayak ramai.

B. Dasar Teori

Komunikasi public ialah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar khalayak yang tidak bisa dikenali satu per satu, sebagaimana dapat dilihat dalam pidato, ceramah, seminar dan sebagainya (S. Rohim, 2009).

Komunikasi massa didefinisikan sebagai penggunaan teknologi yang dapat mendesiminasikan pesan secara luas, sangat beragam, tersebar luas kepada para penerima. Pusat studi komunikasi massa adalah media.

C. Metode Kerja

1. **Alat** : Alat tulis

2. **Bahan** : Kertas A4

3. **Cara kerja** :

a. Pembuatan skenario

b. *Role play*

Tema :

Buatlah seminar atau kuliah umum yang dipidatoken didepan kelas dan ditanggapi oleh audience (peserta) tentang penyakit infeksi. Silahkan tentukan sendiri penyakit infeksinya kemudian buatlah dalam bentuk perencanaan komunikasi public dan massa serta disimulasikan di depan kelas.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Skenario sesuai dengan kedua kasus diatas yang meliputi 4 tahap :

Tahap	Petugas	Klien
a. Prainteraksi		

b. Orientasi		
c. Kerja		
d. Terminasi		

Catatan : Skenario dengan mencantumkan komunikasi verbal dan non verbal.

2. Pembahasan

(Penjelasan dari skenario yang telah dilakukan)

E. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban sesuai dengan tujuan praktikum

F. Daftar Pustaka

Tuliskan semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka

Disetujui Oleh:

Tanda Tangan Dosen Mata Ajar	Nilai	Tanda Tangan Mahasiswa/kelompok
		1. 2. 3.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brent D.R dan Lea P.S, 2013, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Rajawali Pers, Jakarta.
2. Syaiful Rohim, 2009, *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Rineka Cipta : Jakarta.
3. Stewart L.Tubbs dan Sylvia Moss, *Human Communication (Konteks – konteks komunikasi)*, Rosda, Bandung
4. Ana N. A, 2008, *Kebijakan Komunikasi : Konsep, Hakekat dan Praktek*, Gava Media.
5. Ashadi S., 2006, *Etika Komunikasi*, Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
6. Nia K.K., 2014, *Komunikasi Antar Pribadi (Konsep dan Teori Dasar)*, Graha ilmu, Yogyakarta.
7. Deddy M., 2004, *Komunikasi Efektif*, Rosda, Bandung.

**Kampus B - Jl. Pengasinan (Sebelah R.S. Mitra Keluarga Bekasi Timur)
Rawa Semut, Margahayu-Bekasi Timur. Telp. (021) 88345797,
88351995. Fax. (021) 88345897
Email: d3analiskesehatan@stikesmitrakeluarga.ac.id
Website : <http://stikesmitrakeluarga.ac.id/d3-analiskesehatan/>**